

**HUBUNGAN AUDIT DI BIDANG KEPABEANAN
PADA PERUSAHAAN PENERIMA FASILITAS
BAPEKSTA KEUANGAN DENGAN PENGAMANAN
PENERIMAAN NEGARA DI KANWIL VII DJBC
SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

HARWAHYU SUPRAPTO

No. Pokok : 040023490 - E

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**HUBUNGAN AUDIT DI BIDANG KEPABEANAN PADA
PERUSAHAAN PENERIMA FASILITAS BAPEKSTA
KEUANGAN DENGAN PENGAMANAN PENERIMAAN
NEGARA PADA KANWIL VII DJBC SURABAYA**

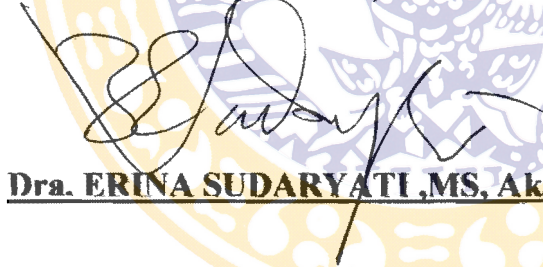
DIAJUKAN OLEH :

HARWAHYU SUPRAPTO

No. Pokok : 040023490 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ERINA SUDARYATI, MS, Ak.

TANGGAL 15-01-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.


TANGGAL 17-01-2003



Surabaya, 28 November 2002

Telah diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing



Dra. Erina Sudaryati, MS, Ak.
NIP 131653454

ABSTRAKSI

Sejak diberlakukannya Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanaan peran audit menjadi sangat penting sebagai instrumen pengawasan dan pengamanan impor dan ekspor serta pengawasan penerimaan negara. Salah satu di antaranya adalah pengawasan terhadap perusahaan penerima fasilitas Bapeksta Keuangan karena pada perusahaan ini diberikan pembebasan atau penangguhan bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) atas barang impornya sehingga kemungkinan terjadinya pelarian keuangan negara sangat besar.

Dengan dioptimalkannya fungsi audit di bidang Kepabeanaan sebagai instrumen pengawasan dan pengamanan keuangan negara maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara audit di bidang Kepabeanaan dengan pengamanan penerimaan negara terutama audit yang dilakukan terhadap perusahaan yang menerima fasilitas Bapeksta Keuangan di Kanwil VII DJBC Surabaya.

Melalui penelitian ini diperoleh suatu hasil bahwa terdapat hubungan antara audit di bidang Kepabeanaan pada perusahaan penerima fasilitas Bapeksta Keuangan dengan pengamanan penerimaan negara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} = 7,42$ sedangkan $t_{tabel} = 2,101$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi = 0,05. Sementara koefisien korelasinya adalah 0,868 atau lebih besar dari koefisien korelasi rank Spearman untuk $n=20$ yaitu 0,4451.